

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
LOGAM DAN MINERAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2018-2020**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh :

FADHIL AKRAM

NPM : 1702110240



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH**

2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 21 Februari 2022

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

FADHIL AKRAM
NPM : 1702110240

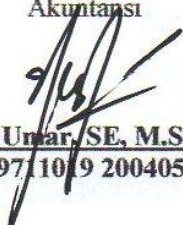
Dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
LOGAM DAN MINERAL YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018-2020**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

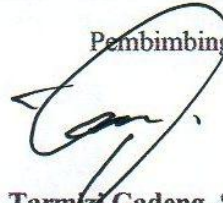
Ketua Program Studi
Akuntansi


H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

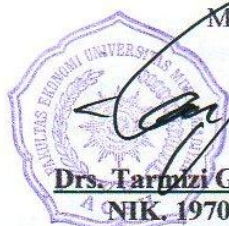
Pembimbing I


Svamsidar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19730921 199901 2 001

Pembimbing II


Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001

Mengetahui,
Dekan,




Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 21 Februari 2022

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

FADHIL AKRAM
NPM : 1702110240

Dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
LOGAM DAN MINERAL YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018-2020**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 04 Februari 2022

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

Anggota

Syamsidar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19730921 199901 2 001

Anggota

Irmawati, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19750211 200406 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi



H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 21 Februari 2022

Yang Menyatakan



FADHIL AKRAM

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fadhil Akram

NPM : 1702110240

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR LOGAM DAN MINERAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada Tanggal : 21 Februari 2022

Banda Aceh, 21 Februari 2022

Yang Menyatakan



FADHIL AKRAM

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Logam dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020”**.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh. Selanjutnya shalawat beserta salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW, sebagai utusan Allah yang senantiasa berusaha memperbaiki akhlaq umat manusia menjadi insan yang berpendidikan dan berilmu pengetahuan.

Meski tulisan ini telah dilakukan dengan maksimal, namun penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk membantu menyempurnakan skripsi ini di masa yang akan datang.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan kemurahan dan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE,M.Si,MM. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Ibu Syamsidar, SE,M.Si,Ak. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Bapak Zulkifli Umar, SE,M.Si,Ak,CA. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Ibu Cut Fitrika Syawalina, SE,M.Si. Selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
5. Ibu Syamsidar, SE,M.Si,Ak. Selaku Pembimbing I yang telah berkenan meluangkan banyak waktu dan menyumbangkan pikiran serta tenaga dalam membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE,M.Si,MM. Selaku Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan banyak waktu dan menyumbangkan pikiran serta tenaga dalam membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang selalu memberikan arahan, wawasan dan pengetahuan kepada penulis dengan tulus hati.
8. Staf Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang selalu memberikan bantuan dan partisipasinya bagi penulis selama menjalankan kuliah hingga selesai.
9. Ayahanda M. Dahlan , Ibunda Almh. Zuraida dan abang dan kakak (Rizki Merizal dan Vetti Amelia) yang selalu memberikan do'a, dorongan, semangat dan kasih sayangnya kepada penulis.

10. Sahabat-sahabat penulis Muhammad Farhan, Rahmatul Isra, Rahmat Razikin, Effan Setiawan yang telah banyak membantu penulis.
11. Serta kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah SWT dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan, wawasan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan, bagi penulis khususnya dan umumnya bagi yang membaca skripsi ini.

Banda Aceh, 29 November 2021

Fadhil Akram

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
 BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Praktis.....	6
1.4.2 Manfaat Teoritis	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN.....	8
2.1. Landasan Teoritis	8
2.1.1 Nilai Perusahaan.....	8
2.1.1.1 Manfaat Nilai Perusahaan.....	9
2.1.1.2 Indikator Nilai Perusahaan	9
2.1.2 Profitabilitas	12
2.1.2.1 Manfaat Profitabilitas	13
2.1.2.2 Indikator Profitabilitas.....	13
2.1.3 Struktur Modal	14
2.1.3.1 Manfaat Struktur Modal	15
2.1.3.2 Indikator Struktur Modal	15
2.1.4 Likuiditas.....	16
2.1.4.1 Indikator Likuiditas	17
2.2 Penelitian Sebelumnya	18
2.3 Kerangka Penelitian.....	20
2.3.1 Hubungan Profitabilitas Dengan Nilai Perusahaan.....	21
2.3.2 Hubungan Struktur Modal Dengan Nilai Perusahaan.....	21
2.3.3 Hubungan Likuiditas Dengan Nilai Perusahaan	22
2.4 Hipotesis Penelitian.....	23
 BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Desain Penelitian.....	25
3.1.1 Tujuan Penelitian	25
3.1.2 Jenis Penelitian	25
3.1.3 Horizon Waktu	26

3.1.3 Unit Analisis	26
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.3 Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.4 Definisi dan Operasional Variabel	29
3.4.1 Variabel Dependen	29
3.4.2 Variabel Independen.....	30
2.4.1.1 Profitabilitas.....	30
2.4.1.2 Struktur Modal.....	30
2.4.1.2 Likuiditas	31
3.5 Metode Analisis Data.....	32
3.6 Uji Hipotesis	33
BAB IV HASIL PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN	36
4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	36
4.2 Hasil Pengujian Hipotesis.....	38
4.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama	38
4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua	39
4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga	39
4.2.4 Hasil Pengujian Keempat	40
4.2.5 Koefisien Determinasi	40
4.3 Pembahasan	40
4.3.1 Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.....	40
4.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	41
4.3.3 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	41
4.3.4 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.....	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	19
Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian.....	27
Tabel 3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian.....	28
Tabel 3.3 Definisi dan Operasional Variabel	32
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	36
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Hipotesis	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	23

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN
LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
LOGAM DAN MINERAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2020**

FADHIL AKRAM
NPM : 1702110240

Pembimbing :1) Syamsidar, SE,M.Si,Ak
2) Drs. Tarmizi Gadeng, SE,M.Si,MM

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan baik secara bersama-sama maupun individu. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Objek penelitian pada perusahaan sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Penelitian ini memasukkan semua elemen populasi yang telah memenuhi kriteria yaitu sebanyak 30 perusahaan menjadi pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, struktur modal dan likuiditas berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas secara individu berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas Logam dan Mineral .

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dunia usaha pada era globalisasi semakin meningkat, seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ini menyebabkan munculnya persaingan tetap, yang menuntut setiap perusahaan bekerja secara efisien dan mampu menyusun strategi yang tepat, sehingga perusahaan tersebut mampu bertahan serta bersaing dalam menjalankan usahanya. Perkembangan pesat suatu industri akan menjadi daya tarik untuk mendorong peningkatan investasi, karena akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu Negara.

Masalah krisis finansial yang terjadi pada perekonomian Indonesia sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena melemahnya nilai rupiah terhadap *kurs* dan harga bahan baku yang terus berfluktuatif. Untuk mengoptimalkan hal tersebut perusahaan dituntut untuk inovatif dan mampu melakukan penyesuaian diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dan akan terjadi didalam lingkungan, baik perubahan ekonomi nasional, kondisi konsumen, kemampuan pesaing, maupun peraturan pemerintah yang sering kali berubah-ubah. Perusahaan sebagai entitas ekonomi lazimnya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek perusahaan bertujuan memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, sementara dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi

menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Untuk menilai suatu perusahaan investor menggunakan rasio keuangan. Rasio tersebut memberikan indikasi bagi manajemen mengenai penilaian investor terhadap kinerja perusahaan dimasa lampau dan prospeknya dimasa depan. Untuk melihat dan membandingkan nilai perusahaan, para investor biasanya melihat dari *Earning Per Share* (EPS) suatu perusahaan. EPS yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan dapat memberikan tingkat keuntungan kepada para pemegang saham dan rasio EPS rendah memberikan tingkat keuntungan yang rendah kepada para pemegang saham. Nilai perusahaan manufaktur menunjukkan nilai yang berfluktuatif, hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti ekonomi, politik, keamanan dan lain-lain. Nilai perusahaan Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berfluktuatif dari 2018-2020 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Nilai Perusahaan/*Earning Per Share* (EPS) Pada Perusahaan Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020

No	Periode	Nilai Perusahaan
1	2018	4,87
2	2019	2,74
3	2020	5,81

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas nilai perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 yang dilihat dari EPS *Earning Per Share* (EPS) mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 harga saham per lembar perusahaan logam dan mineral adalah sebesar 4,87. Pada tahun 2019 mengalami penurunan hingga mencapai 2,74, selanjutnya naik kembali pada tahun 2020 hingga mencapai angka 5,81. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, profitabilitas, struktur modal dan likuiditas.

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menghitung perbandingan antara laba bersih rata-rata dengan total laba suatu perusahaan. profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan dari setiap satu rupiah asset yang digunakan. Mengetahui tentang profitabilitas, kita bisa menilai apakah perusahaan ini efisien dalam memanfaatkan labanya dalam kegiatan operasional perusahaan. profitabilitas juga memberikan ukuran yang lebih baik atas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan laba untuk memperoleh pendapatan. Profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan, semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin baik kinerja manajemen dan mengelola suatu perusahaan, sedangkan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah akan cenderung untuk melakukan perataan laba dibandingkan perusahaan dengan profitabilitas tinggi. Perataan laba dilakukan agar perusahaan terlihat lebih stabil, laba yang rata diharapkan dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik walaupun profitabilitas rendah.

Selain profitabilitas, struktur modal juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk keseimbangan keuangan perusahaan. sumber pembiayaan perusahaan bersumber dari modal sendiri serta hutang jangka panjang. sumber modal ada dua antara lain sumber alternatif yaitu modal yang bersumber dari modal sendiri serta dari eksternal layaknya pinjaman atau hutang. Mempublish saham ialah pendanaan dengan modal sendiri, sementara mempublish obligasi, berhutang ke bank, bahkan kemitra bisnis dikatakan pendanaan dengan hutang. Terdapat pendanaan satu dengan yang lain yang dimiliki dari kedua bentuk pendanaan ini. Struktur modal optimal akan terwujud jika pemakaian dana internal berbentuk laba ditahan dan eksternal berupa hutang jangka panjang dioptimalkan oleh manajer keuangan. Untuk mengukur struktur modal yaitu dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER) yaitu dengan perimbangan antara total hutang dengan total ekuitas suatu perusahaan.

Selain profitabilitas dan struktur modal, likuiditas juga merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jangka pendek secara konvensional dianggap periode hingga satu tahun. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan sukses atau kegagalan perusahaan. Masalah likuiditas yang relatif sulit dipecahkan merupakan salah satu yang penting dalam perusahaan. dipandang dari sisi kreditur, perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi merupakan perusahaan yang baik karena dana jangka pendek kreditur yang dipinjam dapat dijamin oleh aktiva lancar perusahaan yang jumlahnya relative banyak. Tetapi jika dipandang dari

sisi manajemen, perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi menunjukkan kinerja manajemen yang kurang baik karena likuiditas yang tinggi menunjukkan adanya saldo kas yang menganggur, persediaan yang relatif berlebihan atau karena manajemen kredit perusahaan yang kurang baik sehingga mengakibatkan tingginya piutang usaha (Nasution 2010: 2). Untuk mengukur likuiditas suatu perusahaan menggunakan analisis rasio likuiditas. Rasio likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *current ratio* yang merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar.

Bedasarkan uraian sebelumnya, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Profitabilitas, struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai perusahaan Pada Perusahaan Logam Dan Mineral Yang terdaftar Di Bursa efek Indonesia Periode 2018-2020”**.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian latar belakang masalah sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas, struktur modal dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Apakah profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

3. Apakah struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
4. Apakah likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal dan likuiditas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat praktis adalah sebagai berikut:

1. Memberikan sumbangan pemikiran atau informasi bagi Investor dan Perusahaan dalam hal profitabilitas, struktur modal dan likuiditas dimasa yang akan datang, pada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Sebagai sumber data dan informasi untuk pengembangan penelitian selanjutnya, Perusahaan dalam hal profitabilitas, struktur modal dan likuiditas dimasa yang akan datang, pada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4.2 Manfaat Teoritis

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat teoritis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya, mengenai profitabilitas, struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.
2. Memberikan landasan bagi penelitian lain sejenis dimasa yang akan datang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini hanya mengkaji mengenai pengaruh profitabilitas, struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Nilai Perusahaan

Menurut Mahendra (2011) nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar dalam menilai perusahaan secara keseluruhan. Fahmi (2015: 82) nilai perusahaan adalah rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Menurut Hery (2017:5) nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Sedangkan menurut Indrarini (2019:2) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham.

Nilai perusahaan merupakan gambaran para investor untuk melihat kinerja masalalu dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang, semakin meningkat harga saham maka akan meningkatkan nilai perusahaan (Ibrahim, 2017). Sedangkan menurut Rosikah, et al (2018) nilai perusahaan merupakan keseluruhan nilai asset yang dimiliki oleh perusahaan, yang terdiri dari nilai pasar modal dan nilai. Nilai perusahaan merupakan presepsi investor terhadap perusahaan yang dapat diukur melalui nilai harga saham (Novianti dan Romansyah, 2013). Terbentuknya harga saham perusahaan di pasar yang

merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Dikatakan secara riil karena terbentuknya harga di pasar merupakan bertemunya titik-titik kestabilan kekuatan permintaan dan titik-titik kestabilan kekuatan penawaran harga yang secara riil terjadi transaksi jual beli surat berharga di pasar modal antara penjual (emiten) dan investor. Oleh karena itu, dalam teori keuangan pasar modal harga saham di pasar disebut sebagai konsep nilai perusahaan (Harmono, 2016: 50).

2.1.1.1 Tujuan Dan Manfaat Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan memiliki posisi yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham. Bagi seorang manajer, nilai perusahaan merupakan tolak ukur atas prestasi kerja yang telah dicapainya. Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan. Secara tidak langsung hal tersebut dipandang sebagai suatu kemampuan untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan. Bagi investor, peningkatan nilai perusahaan akan membuat investor tersebut tertarik untuk berinvestasi di perusahaan (Silvia Indrarini, 2019:3).

2.1.1.2 Indikator Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja keuangan perusahaan secara riil

(Harmono, 2014:50). Adapun jenis-jenis pengukuran nilai perusahaan menurut Irham Fahmi (2015:138) adalah sebagai berikut:

1. *Earning per share* (EPS)
2. *Price Earning Ratio* (PER) atau Rasio Harga Laba
3. *Price Book Value* (PBV)
4. *Tobins Q*

Adapun penjelasan dari rasio penilaian ini adalah sebagai berikut :

1. *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per share atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Rumus *Earning per Share* adalah :

$$EPS = \frac{EAT}{JSB}$$

Irham Fahmi (2015:138)

Keterangan :

EPS = *Earning Per Share*

EAT = *Earning After Tax* atau pendapatan setelah laba

JSB = Jumlah saham yang beredar

2. *Price Earning Ratio* (PER) atau Rasio Laba *Price Earning ratio* (rasio harga terhadap laba) adalah perbandingan antara *market price per share* (harga pasar per lembar saham) dengan *earning per share* (laba per lembar saham). Bagi para investor semakin tinggi *price earning ratio* maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga mengalami kenaikan. Rumus *Price Earning ratio* adalah:

$$PER = \frac{MPS}{EPS}$$

Irham Fahmi (2015:138)

Keterangan :

PER = *Price Earning Ratio*

MPS = *Market Price Per Sahre* atau Harga pasar per saham

EPS = *Earning Per Share* atau Laba Per saham

3. *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. *Price to book value* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepan. Hal itu juga yang menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Menurut (Brigham dan Houston, 2011: 112), nilai perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Perlembar}}{\text{Nilai Buku Perlembar saham}}$$

4. Tobin's Q Salah satu alternative yang digunakan dalam menilai nilai perusahaan adalah dengan menggunakan Tobin's ini dikembangkan oleh professor James Tobin (Weston, C, 2010). Rasio ini merupakan konsep yang

sangat berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengambilan dari setiap dolar investasi incremental. Tobin's Q dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan.

$$Tobin's\ Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Keterangan :

Tobin's Q = Nilai Perusahaan

EMV = Nilai Pasar Equitas

D = Nilai Buku Dari Total Hutang

EBV = Nilai Buku Dari Total Aktiva

2.1.2 Profitabilitas

Menurut Brigham (2010: 43) profitabilitas sebagai hasil akhir dari serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen, dimana kebijakan manajemen ini menyangkut pada sumber dan penggunaan dana dalam menjalankan operasional perusahaan yang terangkum dalam perusahaan neraca dan unsur dalam neraca. Menurut Sartono (2011) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Sedangkan menurut Munawir dalam Martalina (2011) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu.

Menurut Munawir (2015) ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Jenis perusahaan

Profitabilitas perusahaan akan sangat bergantung pada jenis perusahaan, jika perusahaan menjual barang konsumsi atau jasa biasanya akan

memiliki keuntungan yang stabil dibandingkan dengan perusahaan yang memproduksi barang-barang modal.

2. Umur perusahaan
Sebuah perusahaan yang telah lama berdiri akan lebih stabil dibandingkan dengan perusahaan yang baru berdiri. Umur perusahaan ini adalah umum sejak berdirinya perusahaan hingga perusahaan tersebut masih mampu menjalankan operasinya.
3. Skala perusahaan
Jika skala ekonominya lebih tinggi, berarti perusahaan dapat menghasilkan produk dengan biaya yang rendah. Tingkat biaya rendah tersebut merupakan cara untuk memperoleh laba yang diinginkan.
4. Harga produksi
Perusahaan yang biaya produksinya relatif lebih murah akan memiliki keuntungan yang lebih baik dan stabil dari pada perusahaan yang biaya produksinya lebih tinggi.
5. Habitat bisnis
Perusahaan yang bahan produksinya dibeli atas dasar kebiasaan (*habitual basis*) akan memperoleh kebutuhan lebih stabil dari *non habitual basis*.
6. Produk yang dihasilkan
7. Perusahaan yang paham produksinya berhubungan dengan kebutuhan pokok biasanya penghasilan perusahaan tersebut akan lebih baik stabil dari pada perusahaan yang memproduksi barang modal.

Menurut Kasmir (2014: 115) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh penjualan dan pendapatan investasi, intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

2.1.2.1 Manfaat Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015: 198) manfaat profitabilitas adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui posisi laba perusahaan sebelumnya dengan tahun sekarang

2. Mengetahui pertumbuhan laba dari waktu ke waktu
3. Menginformasikan jumlah laba bersih perusahaan setelah dipotong pajak
4. Mengetahui produktivitas semua dana milik perusahaan yang digunakan baik dari modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.2.2 Indikator Profitabilitas

Menurut Subramannyam (2010: 9) ada beberapa indikator profitabilitas yaitu, *Gros Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *profit Margin*, *Rentabilitas* dan *Earning Power*. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan *Return On Equity* (ROE) adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik juga tingkat profitabilitas.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Keterangan:

ROE = *Return On Asset* (Pengembalian Asset)

Laba Setelah Pajak = *Net Profit Margin*

Modal Sendiri = *Return On Equity*

2.1.3 Struktur Modal

Struktur modal merupakan salah satu faktor fundamental dalam operasi perusahaan, struktur modal suatu perusahaan ditentukan oleh kebijakan pembelanjaan dari manajer keuangan yang senantiasa dihadapkan pada pertimbangan baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif (Utami Laksita, 2013). Menurut Fahmi (2015: 184) struktur modal merupakan gambaran dari

bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Sedangkan menurut Agus Sartono (2010). Struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.

Menurut Riyanto (2011:240) struktur modal secara umum terdiri atas beberapa komponen antara lain:

1. Modal sendiri
Modal sendiri adalah modal yang berasal dari orang yang menanam modal dalam suatu perusahaan, baik untuk perusahaan perseorangan, Firma, CV, ataupun perseroan terbatas.
2. Laba ditahan
Laba ditahan atau dikenal juga dengan *retained earning* adalah sebagian laba yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan dan kemudian tidak dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden namun digunakan kembali sebagai dana untuk kegiatan operasional perusahaan selanjutnya atau bisa juga ditabung sebagai dana cadangan perusahaan.
3. Hutang
Hutang adalah sumber pendapatan perusahaan yang berasal dari pinjaman yang diperoleh dari pihak ketiga perusahaan. Hutang didapatkan melalui beberapa cara mulai dari penerbitan obligasi, meminjam dana dari pihak bank melaksanakan *leasing* dan lain-lain.

2.1.3.1 Manfaat Struktur Modal

Menurut Vane Home (2011) manfaat struktur modal adalah mengolaborasikan sumber-sumber dana permanen yang dipakai perusahaan guna operasionalnya yang dapat memaksimalkan perusahaan. Menurut Ridoni (2010) Manfaat struktur modal dapat menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan. Menurut Bambang Riyanto (2014) Manfaat struktur modal dapat membandingkan modal asing (jangka panjang) dengan modal sendiri.

2.1.3.2 Indikator Struktur Modal

Menurut Fahmi (2015: 187) indikator struktur modal diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total *shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi penggunaan hutang pada perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat risiko terhadap perusahaan, begitu juga sebaliknya. Secara sistematis *Debt To Equity Ratio* (DER) dapat dirumuskan sebagai berikut (Fahmi: 2015: 187:

$$\text{Debt To Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Equity}}$$

Keterangan:

Debt To Equity Ratio = Rasio utang terhadap modal

Total Liabilities = Total hutang

Equity = Modal

2.1.4 Likuiditas

Menurut Hery (2015: 175) rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang likuid. Menurut Munawir dalam Satriana (2017: 18) likuiditas merupakan kemampuan

perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

Menurut Fatmawati (2017: 22) likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jangka pendek secara konvensional dianggap periode hingga satu tahun. Hal ini dikaitkan dengan siklus operasi normal perusahaan yaitu mencakup siklus pembelian-produksi-penjualan-penagihan. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan sukses atau kegagalan perusahaan. penyediaan kebutuhan uang tunai dan sumber-sumber untuk memenuhi kebutuhan tersebut ikut menentukan sejauh mana perusahaan itu menanggung risiko.

Menurut Syahrial dan Purba (2013: 37) rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek (utang lancar) pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik aktiva lancar dapat menutupi kewajiban lancar yang disebut likuid. Akan tetapi terlalu tinggi rasio ini juga tidak baik, karena perusahaan tidak dapat mengelola aktiva lancar yang dimilikinya.

2.1.4.1 Indikator Likuiditas

Menurut Satriana (2017: 18) tingkat likuiditas dapat dihitung dengan *current ratio*. *Current ratio* adalah perbandingan antara aktiva lancar dengan total kewajiban lancar. Rasio ini digunakan untuk mengukur keadaan likuiditas suatu perusahaan sebagai petunjuk untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan total aktiva lancar yang dimiliki.

Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid, dan perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya apabila perusahaan tersebut mempunyai alat pembayaran atau aktiva lancar yang lebih besar daripada hutang lancarnya atau hutang jangka pendek. Sebaliknya jika perusahaan tidak dapat segera memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih, berarti perusahaan tersebut dalam keadaan illikuid. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total aktiva Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$$

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang dilakukan oleh Irmawati (2012). Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap DPR. Ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap DPR. Likuiditas tidak mempengaruhi besarnya DPR. DER tidak mempengaruhi besarnya nilai perusahaan. *Insider ownership* mempengaruhi besarnya nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Lestari (2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Firmansah (2017). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang

dilakukan oleh Astuti dan Yadnya (2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan kebijakan deviden berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Akbar dan Fahmi (2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan deviden, profitabilitas berpengaruh terhadap positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan deviden berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Peneliti	Judul	Variabel	Model	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Irmawati (2012)	Analisis pengaruh struktur modal, kepemilikan saham manajemen, profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap kebijakan deviden dalam meningkatkan nilai perusahaan	Dependen: Kebijakan deviden dalam meningkatkan nilai perusahaan Independen: Struktur modal, kepemilikan saham manajemen, profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas	Analisis Jalur	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap DPR. Ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap DPR. Likuiditas tidak mempengaruhi besarnya DPR. DER tidak mempengaruhi besarnya nilai perusahaan. <i>Insider ownership</i> mempengaruhi besarnya nilai perusahaan.	Ukuran perusahaan dan kebijakan deviden dalam meningkatkan nilai perusahaan	Struktur modal, kepemilikan saham manajemen, profitabilitas dan likuiditas
2	Putra dan Lestari (2016)	Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas,	Dependen: Kebijakan dividen, likuiditas,	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh	Ukuran perusahaan, kebijakan deviden dan	profitabilitas

No	Peneliti	Judul	Variabel	Model	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan	profitabilitas dan ukuran perusahaan Independen: Nilai perusahaan		secara parsial terhadap nilai perusahaan	nilai perusahaan	
3	Firmansah (2017)	Pengaruh Ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden	Dependen: Nilai perusahaan melalui kebijakan deviden Independen: Ukuran perusahaan dan profitabilitas	Analisis Jalur	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	Ukuran perusahaan dan nilai perusahaan melalui kebijakan deviden	Profitabilitas
4	Astuti dan Yadnya (2019)	Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden	Dependen: Nilai perusahaan melalui kebijakan deviden Independen: Likuiditas dan ukuran perusahaan	Analisis Jalur	Hasil penelitian menunjukan bahwa profitabilitas dan kebijakan deviden berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	Ukuran perusahaan dan nilai perusahaan melalui kebijakan deviden	Profitabilitas dan likuiditas
5	Akbar dan Fahmi (2020)	Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan deviden dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	Dependen: Nilai perusahaan Independen: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan likuiditas	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan deviden, profitabilitas berpengaruh terhadap positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan deviden berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan	Ukuran Perusahaan, kebijakan deviden dan nilai perusahaan	Profitabilitas dan likuiditas

2.3 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2014: 60) kerangka pemikiran merupakan kerangka konseptual tentang bagaimana landasan teori yang telah dijabarkan berhubungan secara logis dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran yang baik akan menjelaskan secara teoritis antara variabel yang akan diteliti, jadi teoritis perlu dijelaskan antara variabel independen dan dependen.

2.3.1 Hubungan Profitabilitas Dengan Nilai Perusahaan

Profitabilitas menunjukkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang, semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin tinggi nilai perusahaan. menurut Husnan (2011) apabila laba suatu perusahaan meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Harga saham yang meningkat mencerminkan nilai perusahaan yang baik. Martalina (2011) menyatakan bahwa nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham.

Tingkat pengembalian investasi kepada pemegang saham tergantung pada laba yang dihasilkan perusahaan. Tingginya tingkat laba yang dihasilkan, menunjukkan prospek perusahaan untuk menjalankan operasinya dimasa depan juga tinggi sehingga nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan akan meningkat pula. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lifessy (2011) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.3.2 Hubungan Struktur Modal Dengan Nilai Perusahaan

Pengambilan keputusan pendanaan berkenaan dengan struktur modal yang benar-benar harus diperhatikan oleh perusahaan. struktur modal menunjukkan perbandingan jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. perusahaan yang menggunakan hutang dalam operasional perusahaan akan terjadi penghematan pajak, karena pajak dihitung dari laba bersih (Methy, 2012).

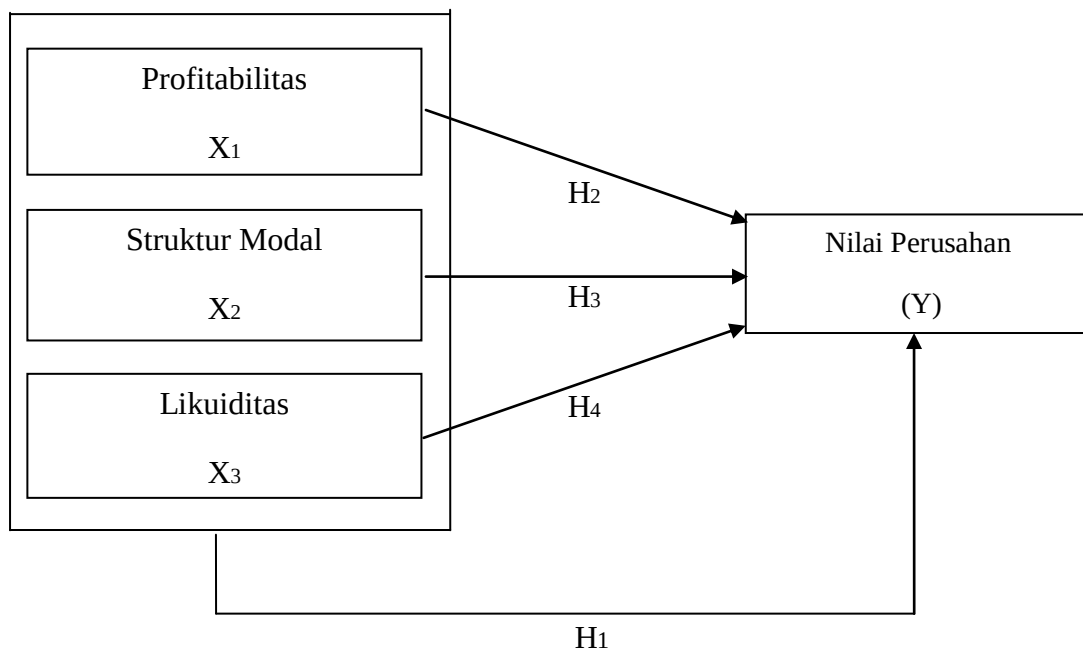
Struktur modal yang tinggi menunjukkan nilai perusahaan juga tinggi. Perusahaan tidak mungkin menggunakan hutang 100% dalam struktur modalnya, hal itu disebabkan karena semakin besar hutang berarti semakin besar pula risiko keuangan perusahaan, risiko yang dimaksud adalah risiko *financial* yaitu risiko yang timbul karena ketidak mampuan perusahaan membayar bunga dan angsuran pokok (Methy, 2012). Dalam kondisi demikian semakin banyak hutang maka nilai perusahaan akan menurun. Perusahaan harus mampu menentukan batasan hutang, karena dengan adanya hutang sampai batas tertentu akan dapat meningkatkan nilai perusahaan akan tetapi bila jumlah hutang lewat dari batas tertentu justru akan menurunkan nilai perusahaan.

2.3.3 Hubungan Likuiditas Dengan Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan suatu rasio keuangan yang mempunyai tujuan untuk melihat nilai total aktiva dengan nilai utang yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini dilakukan karena perusahaan ingin mengetahui sejauh mana aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dapat membiayai utang yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan harus dapat mempertimbangkan penggunaan hutang sehingga hutang tersebut dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan perusahaan dan laba di

perusahaan juga dapat meningkat sesuai dengan apa yang di inginkan di perusahaan.

Berdasarkan teori sinyal kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya akan mendapat respon positif oleh pasar saham sehingga dapat mengakibatkan nilai perusahaan naik karena respon pasar terhadap perusahaan memiliki respon yang positif. Jika rasio likuiditas suatu perusahaan tinggi maka pasar akan memberikan kepercayaan terhadap perusahaan karena perusahaan yang memiliki rasio likuiditas yang tinggi maka dapat menjaga kinerja perusahaan yang baik sehingga membuat nilai yang ada di perusahaan akan menjadi tinggi.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Sekaran (2011: 1335) mendefinisikan hipotesis sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara variabel yang diungkapkan dalam bentuk

pernyataan yang dapat diuji. Dengan demikian, teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Profitabilitas, struktur modal dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

H₂: Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

H₃: Struktur modal secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

H₄: Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Rencana itu merupakan suatu skema menyeluruh yang mencakup program penelitian (Husein, 2011: 54)

3.1.1 Tujuan Penelitian

Tujuan studi pada penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis biasanya dilakukan untuk menentukan pengaruh dua atau faktor dalam suatu situasi (Sekaran, 2011: 162). Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh profitabilitas, struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian verikatif. Penelitian verikatif merupakan suatu jenis penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Tipe hubungan antar variabel adalah *casual relationship*. *casual relationship* adalah tipe hubungan yang menjelaskan pengaruh variabel independen dan variabel dependen.

3.1.3 Horizon Waktu

Horizontal waktu ditujukan untuk meneliti atau menguji jumlah waktu dan banyaknya gerakan yang diperlukan untuk melakukan suatu penelitian. Tujuan

dari pengukuran dan analisis data adalah menemukan jumlah waktu dan gerakan minimal dalam mengumpulkan data pada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

3.1.4 Unit Analisis

Unit analisis menunjuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya (Sekaran, 2011: 173). Unit analisis pada penelitian ini adalah kelompok. Kelompok yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Bungin (2011: 109) populasi merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek sumber data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 yang dilakukan dengan metode *purposive judgement sampling* yaitu penentuan secara tidak acak (non probabilitas) yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang diambil sebagai sampel yaitu:

1. Perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018- 2020.
2. Perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit pada tahun 2018- 2020.
3. Perusahaan logam dan mineral yang memiliki data keuangan lengkap pada tahun 2018- 2020.

Adapun jumlah sampel perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Penentuan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.	10
2	Perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa efek Indonesia yang tidak melaporkan laporan keuangan yang telah diaudit per 31 desember tahun 2018- 2020.	(0)
3	Perusahaan logam dan mineral yang tidak memiliki data lengkap untuk penelitian	(0)
Total Sampel		10
Jumlah Tahun Penelitian selama 3 Tahun dan Objek Data Observasi 10 (3 x 10)		30

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan Tabel 3.1 maka penelitian mendapat jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Daftar perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Daftar Sampel Perusahaan Logam dan Mineral Yang terdaftar Di BEI
Periode 2018-2020

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk
2	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
3	CKRA	Cakra Mineral Tbk
4	DKFT	Central Omega Resources Tbk
5	INCO	Vale Indonesia Tbk
6	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
7	PSAD	J Resouces Asia Pasifik Tbk
8	SMRU	SMR Utama Tbk
9	TINS	Timah Tbk
10	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk

Sumber: www.idx.co.id (2021)

Bedasarkan Tabel 3.2 sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Terbagi persemester dalam satu tahun. Jumlah sampel pada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 sebanyak 10 perusahaan.

3.3 Data dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Dimana sumber data peneliti merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. Sekaran (2011: 77) menjelaskan, data yang diperoleh dari publikasi dokumen disebut sebagai data sekunder. dalam penelitian ini adalah perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 yang dilakukan dengan metode *purposive judgement sampling* yaitu penentuan secara tidak acak (*non probabilitas*) yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Sumber data sekunder (*insecondary sources*) merupakan pengumpulan informasi dari sumber yang telah ada berupa dokumentasi maupun publikasi (Sekaran, 2011: 60).

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua tahapan yaitu melalui studi pustaka berupa jurnal/artikel akuntansi. Selanjutnya teknik pengumpulan data sekunder berupa publikasi dokumen. Dan data-data lain yang relavan terhadap penelitian.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan 4 variabel, yaitu terdiri dari satu variabel tidak bebas (variabel dependen), dan tiga variabel bebas (variabel independen).

Variabel dependen adalah nilai perusahaan dan variabel independen adalah profitabilitas, struktur modal dan likuiditas.

3.4.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2014) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau dikenal juga sebagai variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Menurut Fahmi (2015) nilai perusahaan adalah rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar.

Tobin's Q Salah satu alternative yang digunakan dalam menilai nilai perusahaan adalah dengan menggunakan Tobin's ini dikembangkan oleh professor James Tobin (Weston, C, 2010). Rasio ini merupakan konsep yang sangat berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengambilan dari setiap dolar investasi incremental. Tobin's Q dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Nilai perusahaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Tobin's\ Q = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$$

3.4.2 Variabel Independen

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah profitabilitas, struktur modal dan likuiditas. Definisi dan operasionalisasi masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

3.4.1.1 Profitabilitas

Menurut Sartono (2011) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas diukur dengan *Return On Equity* (ROE) adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik juga tingkat profitabilitas. Adapun rumus untuk menghitung profitabilitas adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

3.4.1.2 Struktur Modal

Menurut Fahmi (2015: 184) Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Struktur modal diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang mengukur total hutang dengan modal keuangan saham, semakin tinggi penggunaan hutang pada perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat risiko terhadap perusahaan, begitu juga sebaliknya. Adapun rumus untuk menghitung struktur modal adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Equity}}$$

3.4.1.3 Likuiditas

Menurut Hery (2015: 175) rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka

pendeknya. tingkat likuiditas dapat dihitung dengan *current ratio*. *Current ratio* adalah perbandingan antara aktiva lancar dengan total kewajiban lancar. Rasio ini digunakan untuk mengukur keadaan likuiditas suatu perusahaan sebagai petunjuk untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan total aktiva lancar yang dimiliki. Adapun rumus untuk menghitung likuiditas adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Total aktiva Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$$

Ringkasan definisi dan operasional variabel dalam penelitian ini, secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 3.3

Tabel 3.3
Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. (Fahmi, 2015: 82)	$EPS = \frac{EAT}{JSB}$	Rasio
Profitabilitas (X ₁)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2011)	$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$	Rasio
Struktur Modal (X ₂)	Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu	$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Equity}}$	Rasio

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
	perusahaan (Fahmi, 2015: 184)		
Likuiditas (X ₃)	Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya (Hery, 2015: 175)	$CR = \frac{\text{Total aktiva Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$	Rasio

3.5 Metode Analisis

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda dengan tujuan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen (profitabilitas, struktur modal dan likuiditas) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 dengan *software statistical for social science* (SPSS versi 23.00) dengan model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y	= Nilai Perusahaan
a	= Konstanta
β₁, β₂, β₃	= Koefisien regresi
X₁	= Profitabilitas
X₂	= Struktur Modal
X₃	= Likuiditas
ε	= <i>Error Term</i> (variabel pengganggu)

3.6 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab kedua rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), yaitu:

1) Hipotesis Pertama

H_{01} : Profitabilitas struktur modal dan likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H_{a1} : Profitabilitas struktur modal dan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2) Hipotesis Kedua

H_{02} : Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H_{a2} : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan .

3) Hipotesis Ketiga

H_{03} : Struktur modal tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan .

H_{a3} : Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4) Hipotesis Keempat

H_{04} : Likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan .

H_{a4} : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Untuk menerima atau menolak ketiga hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil output SPSS. Kemudian output tersebut dimasukan ke kriteria menerima atau menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada Gani (2015) dan Supranto (2009). Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis akan diuraikan sebagai berikut ini:

1) Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama

- Jika semua koefisien regresi sama dengan nol (β_1, β_2 dan $\beta_3 = 0$), maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Artinya profitabilitas, struktur modal dan likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- Jika semua koefisien regresi sama dengan nol (β_1, β_2 dan $\beta_3 \neq 0$), maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya profitabilitas, struktur modal dan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2) Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua :

- Jika koefisien regresi variabel X_1 sama dengan nol ($\beta_1 = 0$), maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Artinya profitabilitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Jika koefisien regresi variabel X_1 sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

3) Kriteria menerima atau menolak hipotesis ketiga :

- Jika koefisien regresi variabel X_2 sama dengan nol ($\beta_2 = 0$), maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Artinya struktur modal tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
- Jika koefisien regresi variabel X_2 sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Artinya struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

4) Kriteria menerima atau menolak hipotesis keempat

- Jika koefisien regresi variabel X_3 sama dengan nol ($\beta_3 = 0$), maka $H0_4$ diterima dan Ha_4 ditolak. Artinya likuiditas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
- Jika koefisien regresi variabel X_3 sama dengan nol ($\beta_3 \neq 0$), maka $H0_4$ diterima dan Ha_4 ditolak. Artinya likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk melihat distribusi data variabel. Analisis ini memberikan gambaran umum nilai statistik berupa rata-rata, minimum, dan maksimum. Secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean
NILAI PERUSAHAAN	30	.05	.74	.4378
PROFITABILITAS	30	.00	3.55	.3049
STRUKTUR MODAL	30	.15	2.87	1.1044
LIKUIDITAS	30	.33	4.33	1.3869
Valid N (listwise)	30			

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 rata-rata nilai perusahaan yaitu sebesar 0.4378. nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020 perusahaan sektor logam dan mineral memiliki nilai perusahaan rata-rata 0.4378 kali atau sebesar 43.78%. Nilai minimum nilai perusahaan yaitu sebesar 0.05. nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan sektor logam dan mineral pernah memiliki nilai perusahaan paling rendah 0.05 kali atau sebesar 5%. Selain itu rata-rata minimum ada juga nilai maksimum yaitu sebesar 0.74. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan sektor logam dan mineral pernah memiliki nilai perusahaan paling tinggi 0.74 kali atau 74%.

Berdasarkan tabel 4.1 nilai rata-rata profitabilitas yaitu sebesar 0.3049. nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020 perusahaan sektor logam dan mineral memiliki profitabilitas rata-rata 0.3049 kali atau sebesar 30.49%. Nilai minimum profitabilitas yaitu sebesar 0.00. nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan sektor profitabilitas pernah memiliki ukuran perusahaan paling rendah 0.00 kali atau sebesar 0.00%. Selain itu rata-rata minimum ada juga nilai maksimum yaitu sebesar 3.55. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan sektor logam dan mineral pernah memiliki profitabilitas paling tinggi 3.55 kali atau 3.55%.

Berdasarkan tabel 4.1 nilai rata-rata struktur modal yaitu sebesar 1.1044. nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2016-2020 perusahaan sektor logam dan mineral memiliki struktur modal rata-rata 1.1044 kali atau sebesar 110.44%%. Nilai minimum struktur modal yaitu sebesar 0.33 nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2017-2020, perusahaan sektor logam dan mineral pernah memiliki struktur modal paling rendah 0.15 kali atau sebesar 15%. Selain itu rata-rata minimum ada juga nilai maksimum yaitu sebesar 2.87 nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2016-2020 perusahaan sektor logam dan mineral pernah memiliki struktur modal paling tinggi 2.87 kali atau 287%.

Berdasarkan tabel 4.1 nilai rata-rata likuiditas yaitu sebesar 1.3869. nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2016-2020 perusahaan sektor logam dan mineral memiliki struktur modal rata-rata 1.3869 kali atau sebesar 138.69%%. Nilai minimum likuiditas yaitu sebesar 0.33 nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2017-2020, perusahaan sektor logam dan mineral pernah memiliki

likuiditas paling rendah 0.33 kali atau sebesar 33%. Selain itu rata-rata minimum ada juga nilai maksimum yaitu sebesar 4.33 nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2016-2020 perusahaan sektor logam dan mineral pernah memiliki likuiditas paling tinggi 4.33 kali atau 433%.

4.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hepotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua, ketiga, dan keempat. Keempat hasil pengujian hepotesis dalam penelitian ini secara ringkas dapat di lihat pada tabel 4.2. sedangkan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 5 *Output* Pengolahan data.

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Hepotesis
 $Y = a + B_1 X_1 + B_2 X_2 + B_3 X_3 + e$

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.270	.070		3.839	.001
PROFITABILITAS	.003	.036	.009	.079	.938
STRUKTUR MODAL	.208	.038	.689	5.417	.000
LIKUIDITAS	-.046	.026	-.227	-1.730	.096

Sumber : Data diolah, 2021

$$Y = 0.270 + 0.003 + 0.208 - 0.046 + e$$

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat hasil pengujian hepotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut dipaparkan sebagai berikut

4.2.1 Hasil Pengujian Pertama

Hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah profitabilitas, struktur modal dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas secara berurutan sebesar 0.003; 0.0208; dan -0.046. nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.003 \neq 0$; $0.0208 \neq 0$; dan $-0.046 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1, β_2 dan $\beta_3 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan kedalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya profitabilitas, struktur modal dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) ukuran perusahaan sebesar -0.003. nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.003 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta profitabilitas tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan kedalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4.2.3 Hasil pengujian hepotesis Ketiga

Hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hepotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) struktur modal sebesar 0.208. nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.208 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta struktur modal tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukan kedalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a3} diterima, artinya struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4.2.4 Hasil Pengujian Hepotesis Keempat

Hasil pengujian hipotesis keempat merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang keempat. Hasil pengujian hepotesis keempat dalam penelitian ini akan menjawab apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) likuiditas sebesar -0.046. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $-0.046 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta likuiditas tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukan kedalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a4} diterima, artinya likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4.2.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi ukuran perusahaan dan laba tahun lalu terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 4.2 nilai *R Square* sebesar 0.818. nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh profitabilitas, struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan yaitu sebesar

81.8% ($0.818 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu 18.2% ($100\% - 81.8\%$) dipengaruhi oleh variabel bebas lain diluar penelitian ini. dengan demikian, fluktuasi nilai perusahaan, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat besar dipengaruhi oleh profitabilitas, struktur modal dan likuiditas.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa nilai koefisien beta profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas tidak sama dengan nol (β_1 , β_2 dan $\beta_3 \neq 0$), artinya hipotesis pertama (H_{a1}) diterima. Profitabilitas, struktur modal dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.. Berdasarkan hal tersebut menunjukan bahwa dengan adanya penurunan ataupun kenaikan profitabilitas, struktur modal dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI, yang memiliki arah positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi profitabilitas, struktur modal dan likuiditas maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Putra dan Lestari (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas, struktur modal dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor logam dan mineral yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

4.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa nilai koefisien beta profitabilitas tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$), artinya hipotesis kedua (H_{a2}) diterima. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.. Berdasarkan hal tersebut

menunjukkan bahwa dengan adanya penurunan ataupun kenaikan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI, yang memiliki arah positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin meningkat nilai perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Firmansah (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. tetapi bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Irmawati (2012) yang menyatakan ukuran perusahaan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas menunjukkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang, semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Tingkat pengembalian investasi kepada pemegang saham tergantung pada laba yang dihasilkan perusahaan. Tingginya tingkat laba yang dihasilkan, menunjukkan prospek perusahaan untuk menjalankan operasinya dimasa depan juga tinggi sehingga nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan akan meningkat pula

4.3.3 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa nilai koefisien beta struktur modal tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$), artinya hipotesis ketiga (H_a) diterima. Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya penurunan ataupun kenaikan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI, yang memiliki arah positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi struktur modal maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irmawati, (2012) struktur modal tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan di LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. Struktur modal menunjukkan perbandingan jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. perusahaan yang menggunakan hutang dalam operasional perusahaan akan terjadi penghematan pajak, karena pajak dihitung dari laba bersih

Perusahaan harus mampu menentukan batasan hutang, karena dengan adanya hutang sampai batas tertentu akan dapat meningkatkan nilai perusahaan akan tetapi bila jumlah hutang lewat dari batas tertentu justru akan menurunkan nilai perusahaan.

4.3.4 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa nilai koefisien beta likuiditas tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$), artinya hipotesis keempat (H_{a4}) diterima. Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.. Berdasarkan hal tersebut menunjukan bahwa dengan adanya penurunan ataupun kenaikan Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI, yang memiliki arah negatif mengindikasikan bahwa semakin tinggi likuiditas maka semakin rendah nilai perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akbar dan Fahmi (2020). Yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan. Tetapi bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Irmawati (2012) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

likuiditas suatu perusahaan tinggi maka pasar akan memberikan kepercayaan terhadap perusahaan karena perusahaan yang memiliki rasio likuiditas yang tinggi maka dapat menjaga kinerja perusahaan yang baik sehingga membuat nilai yang ada di perusahaan akan menjadi tinggi. Perusahaan harus dapat mempertimbangkan penggunaan hutang sehingga hutang tersebut dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan perusahaan dan laba di perusahaan juga dapat meningkat sesuai dengan apa yang diinginkan di perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profitabilitas, struktur modal dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
2. Profitabilitas berpengaruh positif nilai perusahaan pada perusahaan sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
3. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020
4. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen berupa rasio keuangan ataupun faktor lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Memahami perusahaan sektor lainnya, seperti sektor semen, sektor makanan dan minuman, serta sektor lainnya

3. Dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan kepada perusahaan sektor logam dan mineral agar lebih diperhatikan kembali kinerja perusahaan dengan melihat rasio-rasio keuangan yang ada .
4. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan pengamatan pada sektor lainnya, seperti sektor semen, sektor makanan dan minuman, serta sektor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Firlana dan Irham Fahmi. 2020. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmiah. Vol. 5, No.1. ISSN 2598-635X.
- Alfredo, Mahendra D.j. 2011. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Deviden sebagai Variabel Moderating) pada Perusahaan Manufaktur di BEI*, Tesis.Program Pascasarjana. Universitas Udayana.
- Astuti, Ni Komang Budi dan I Putu Yadnya. 2019. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Deviden*. Jurnal Manajemen. Vol. 8, No. ISSN 2302-8912.
- Brigham dan Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan.(II)*. Edisi 11. Salemba Empat Jakarta.
- Eri, Kesuma. 2014. *Ekonomika Industri*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Firmansah, Arif. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Deviden*. Jurnal dan Risert Manajemen. Vol. 6, No. 1. ISSN 2461-0593.
- Hery. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 1. Center For Academic Publishing Services. Jakarta.
- Indrarini, Silvia. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya : Scopindo.
- Irham, Fahmi. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Irmawati, Dessy. 2012. *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Saham Manajemen, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Deviden Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan*. Jurnal Bisnis Strategi. Vol.21, No. 1.
- Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesatu, Cetakan Kedelapan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta..
- Kasmir. 2013. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesatu. Cetakan Kedelapan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Putra, AA Ngurah Dharma Adi dan Putu Vivi Lestari. 2016. *Pengaruh kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen. Vol 5, No. 7. ISSN 4044-4070.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat Cetakan Ketujuh, BPFE, Yogyakarta.
- Sartono, Agus. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Sjahrial, Dermawan dan Djahotman Purba. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Utami, Laksita. 2013. *Pengaruh Return On Assets, Tangibility dan Non Debt Tax Shield Terhadap Struktur modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi. Vol. 3, No. 1.
- Vane, Home James C. & John, M. Wachowicz JR. 2011. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Nama-nama Perusahaan Sektor Logam dan Mineral Yang Menjadi Pengamatan Penelitian

Tahun 2018 - 2020

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk
2	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
3	CKRA	Cakra Mineral Tbk
4	DKFT	Central Omega Resources Tbk
5	INCO	Vale Indonesia Tbk
6	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
7	PSAD	J Resouces Asia Pasifik Tbk
8	SMRU	SMR Utama Tbk
9	TINS	Timah Tbk
10	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk

Lampiran 2. Oprasionalisasi Variabel Nilai Perusahaan

Oprasionalisasi Variabel Nilai Perusahaan Tahun 2018 (Rupiah)

Data Tobin Q Tahun 2018						
No	Kode	Nama Perusahaan	Nilai Pasar Ekuitas	Nilai Buku Dari Total Hutang (U) Rp	Nilai Buku Dari Total Aktiva (EBV) Rp	Tobin's Q
1	ANTM	Aneka Timbang Tbk	895	13,746,984,554,000	32,195,350,845,000	0.427
2	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	710	1,768,872,308,186	3,268,567,743,522	0.541
	CKRA	Cakra Mineral Tbk	73	2,405,320,148,000	9,670,614,562,000	0.249
4	DKFT	Centra Omega Resources Tbk	394	1,579,641,908,492	2,656,465,232,390	0.595
5	INCO	Vale Indonesia Tbk	2,890	4,462,150,000	30,834,328,000	0.145
6	MDKA	Mardeka Copper Gold Tbk	2,140	729,208,535,072	11,169,331,292,000	0.065
7	PSAB	J Resouces Asia Pasifik Tbk	179	7,642,878,180,000	12,820,984,582,000	0.596
8	SMRU	SMR Utama Tbk	482	950,168,275,134	1,908,386,848,248	0.498
9	TINS	Timah Tbk	775	9,072,333,000,000	15,220,685,000,000	0.596
10	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk	1675	729,208,535,072	1,317,346,611,770	0.554
Rata-Rata						0.427

Oprasionalisasi Variabel Nilai Perusahaan Tahun 2019 (Rupiah)

Data Tobin Q Tahun 2019						
No	Kode	Nama Perusahaan	Nilai Pasar Ekuitas	Nilai Buku Dari Total Hutang (U) Rp	Nilai Buku Dari Total Aktiva (EBV) Rp	Tobin's Q
1	ANTM	Aneka Timbang Tbk	625	12,061,488,555,000	30,194,907,730,000	0.399
2	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	1425	1,847,122,969,502	3,861,308,057,131	0.478
3	CKRA	Cakra Mineral Tbk	76	2,697,555,546,000	9,982,088,676,000	0.270
4	DKFT	Centra Omega Resources Tbk	306	1,679,845,315,813	2,655,274,236,534	0.633
5	INCO	Vale Indonesia Tbk	3,260	3,933,930,000	31,117,632,000	0.126
6	MDKA	Mardeka Copper Gold Tbk	3,500	648,343,183,551	13,317,544,282,000	0.049
7	PSAD	J Resouces Asia Pasifik Tbk	202	8,404,274,718,000	13,757,620,240,000	0.611
8	SMRU	SMR Utama Tbk	650	901,770,129,259	1,675,570,667,301	0.538
9	TINS	Timah Tbk	755	15,102,873,000,000	20,361,278,000,000	0.742
10	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk	1490	648,343,183,551	1,429,301,171,225	0.454
Rata-Rata						0.430

Oprasionalisasi Variabel Nilai Perusahaan Tahun 2020 (Rupiah)

Data Tobin Q Tahun 2020						
No	Kode	Nama Perusahaan	Nilai Pasar Ekuitas	Nilai Buku Dari Total Hutang (U) Rp	Nilai Buku Dari Total Aktiva (EBV) Rp	Tobin's Q
1	ANTM	Aneka Timbang Tbk	4,590	12,690,063,970,000	31,729,512,995,000	0.400
2	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	1650	580,686,358,449	4,134,800,442,987	0.140
3	CKRA	Cakra Mineral Tbk	76	82,934,785,029	189,714,865,928	0.437
4	DKFT	Centra Omega Resources Tbk	266	1,865,888,188,364	2,564,738,565,369	0.728
5	INCO	Vale Indonesia Tbk	3,850	4,119,780,000	32,405,212,000	0.127
6	MDKA	Mardeka Copper Gold Tbk	3,050	5,123,450,598,000	13,014,492,932,000	0.394
7	PSAD	J Resouces Asia Pasifik Tbk	222	8,210,445,320,000	13,444,393,214,000	0.611
8	SMRU	SMR Utama Tbk	489	841,406,041,966	1,288,617,641,905	0.653
9	TINS	Timah Tbk	1,285	9,577,564,000,000	14,517,700,000,000	0.660
10	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk	1600	580,686,358,449	1,390,448,759,495	0.418
Rata-Rata						0.457

Lampiran 3. Oprasionalisasi Variabel Profitabilitas

Oprasionalisasi Variabel Profitabilitas Tahun 2018 (Rupiah)

Data Profitabilitas Tahun 2018					
No	Kode	Nama Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Total Ekuitas	Ratio
1	ANTM	Aneka Timbang Tbk	1,636,002,591,000	18,448,366,291,000	0.089
2	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	661,324,058,495	1,499,695,435,336	0.441
3	CKRA	Cakra Mineral Tbk	1,448,171,102,000	7,265,294,414,000	0.199
4	DKFT	Centra Omega Resources Tbk	93,547,077,149	1,076,823,323,898	1.345
5	INCO	Vale Indonesia Tbk	847,168,000	26,372,178,000	3.547
6	MDKA	Mardeka Copper Gold Tbk	110,152,209,336	588,138,076,698	0.187
7	PSAD	J Resouces Asia Pasifik Tbk	119,806,820,000	5,178,106,402,000	0.023
8	SMRU	SMR Utama Tbk	69,562,072,768	958,218,573,114	0.073
9	TINS	Timah Tbk	132,285,000,000	6,148,352,000,000	0.022
10	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk	110,152,209,336	588,138,076,698	0.187
Rata-Rata					0.611

Oprasionalisasi Variabel Profitabilitas Tahun 2019 (Rupiah)

Data Profitabilitas Tahun 2019					
No	Kode	Nama Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Total Ekuitas	Ratio
1	ANTM	Aneka Timbang Tbk	193,852,031,000	18,133,419,175,000	0.011
2	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	657,718,925,237	2,014,185,087,629	0.327
3	CKRA	Cakra Mineral Tbk	17,706,150,000	7,284,533,130,000	0.002
4	DKFT	Centra Omega Resources Tbk	100,929,851,760	975,428,920,721	0.103
5	INCO	Vale Indonesia Tbk	803,600,000	27,183,702,000	0.030
6	MDKA	Mardeka Copper Gold Tbk	178,831,833,792	780,957,987,674	0.229
7	PSAD	J Resouces Asia Pasifik Tbk	175,232,022,000	5,353,345,522,000	0.033
8	SMRU	SMR Utama Tbk	187,289,498,478	773,800,538,042	0.242
9	TINS	Timah Tbk	611,284,000,000	5,258,405,000,000	0.116
10	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk	178,831,833,792	780,957,987,674	0.229
Rata-Rata					0.132

Oprasionalisasi Variabel Profitabilitas Tahun 2018 (Rupiah)

Data Profitabilitas Tahun 2020					
No	Kode	Nama Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Total Ekuitas	Ratio
1	ANTM	Aneka Timbang Tbk	1,149,353,693,000	19,039,449,025,000	0.060
2	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	29,122,291,312	809,762,401,046	0.036
3	CKRA	Cakra Mineral Tbk	31,996,508,716	106,780,080,899	0.300
4	DKFT	Centra Omega Resources Tbk	275,867,485,699	698,850,377,005	0.395
5	INCO	Vale Indonesia Tbk	1,101,590,000	28,285,432,000	0.039
6	MDKA	Mardeka Copper Gold Tbk	404,483,562,000	7,891,042,334,000	0.051
7	PSAD	J Resouces Asia Pasifik Tbk	27,253,996,000	5,233,947,894,000	0.005
8	SMRU	SMR Utama Tbk	322,104,973,315	447,211,599,939	0.720
9	TINS	Timah Tbk	340,602,000,000	4,940,136,000,000	0.069
10	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk	29,122,291,312	809,762,401,046	0.036
Rata-Rata					0.171

Lampiran 4. Oprasionalisasi Variabel Struktur Modal

Oprasionalisasi Variabel Struktur Modal Tahun 2018 (Rupiah)

Data Struktur Modal Tahun 2018					
No	Kode	Nama Perusahaan	Total Hutang	Total Ekuitas	Ratio
1	ANTM	Aneka Timbang Tbk	13,746,984,554,000	18,448,366,291,000	0.745
2	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	1,768,872,308,186	1,499,695,435,336	1.179
3	CKRA	Cakra Mineral Tbk	2,405,320,148,000	7,265,294,414,000	0.331
4	DKFT	Centra Omega Resources Tbk	1,579,641,908,492	1,076,823,323,898	1.467
5	INCO	Vale Indonesia Tbk	4,462,150,000	26,372,178,000	0.169
6	MDKA	Mardeka Copper Gold Tbk	729,208,535,072	588,138,076,698	1.240
7	PSAB	J Resouces Asia Pasifik Tbk	7,642,878,180,000	5,178,106,402,000	1.476
8	SMRU	SMR Utama Tbk	950,168,275,134	958,218,573,114	0.992
9	TINS	Timah Tbk	9,072,333,000,000	6,148,352,000,000	1.476
10	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk	729,208,535,072	588,138,076,698	1.240
Rata-Rata					1.031

Oprasionalisasi Variabel Struktur Modal Tahun 2019 (Rupiah)

Data Struktur Modal Tahun 2019					
No	Kode	Nama Perusahaan	Total Hutang	Total Ekuitas	Ratio
1	ANTM	Aneka Timbang Tbk	12,061,488,555,000	18,133,419,175,000	0.665
2	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	1,847,122,969,502	2,014,185,087,629	0.917
3	CKRA	Cakra Mineral Tbk	2,697,555,546,000	7,284,533,130,000	0.370
4	DKFT	Centra Omega Resources Tbk	1,679,845,315,813	975,428,920,721	1.722
5	INCO	Vale Indonesia Tbk	3,933,930,000	27,183,702,000	0.145
6	MDKA	Mardeka Copper Gold Tbk	648,343,183,551	780,957,987,674	0.830
7	PSAD	J Resouces Asia Pasifik Tbk	8,404,274,718,000	5,353,345,522,000	1.570
8	SMRU	SMR Utama Tbk	901,770,129,259	773,800,538,042	1.165
9	TINS	Timah Tbk	15,102,873,000,000	5,258,405,000,000	2.872
10	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk	648,343,183,551	780,957,987,674	0.830
Rata-Rata					1.109

Oprasionalisasi Variabel Struktur Modal Tahun 2020 (Rupiah)

Data Struktur Modal Tahun 2020					
No	Kode	Nama Perusahaan	Total Hutang	Total Ekuitas	Ratio
1	ANTM	Aneka Timbang Tbk	12,690,063,970,000	19,039,449,025,000	0.667
2	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	580,686,358,449	809,762,401,046	0.717
3	CKRA	Cakra Mineral Tbk	82,934,785,029	106,780,080,899	0.777
4	DKFT	Centra Omega Resources Tbk	1,865,888,188,364	698,850,377,005	2.670
5	INCO	Vale Indonesia Tbk	4,119,780,000	28,285,432,000	0.146
6	MDKA	Mardeka Copper Gold Tbk	5,123,450,598,000	7,891,042,334,000	0.649
7	PSAD	J Resouces Asia Pasifik Tbk	8,210,445,320,000	5,233,947,894,000	1.569
8	SMRU	SMR Utama Tbk	841,406,041,966	447,211,599,939	1.881
9	TINS	Timah Tbk	9,577,564,000,000	4,940,136,000,000	1.939
10	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk	580,686,358,449	809,762,401,046	0.717
Rata-Rata					1.173

Lampiran 5. Oprasionalisasi Variabel Likuiditas

Oprasionalisasi Variabel Likuiditas Tahun 2018

(Rupiah)

Data Profitabilitas Tahun 2018					
No	Kode	Nama Perusahaan	Total Aktiva Lancar	Total Kewajiban Lancar	Ratio
1	ANTM	Aneka Timbang Tbk	7,342,040,979,000	5,561,931,474,000	1.320
2	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	626,368,355,469	1,369,124,187,467	0.457
3	CKRA	Cakra Mineral Tbk	582,379,490,000	868,292,222,000	0.671
4	DKFT	Centra Omega Resources Tbk	810,246,912,624	992,665,913,482	0.816
5	INCO	Vale Indonesia Tbk	8,833,972,000	2,454,760,000	3.599
6	MDKA	Mardeka Copper Gold Tbk	654,029,877,788	363,804,214,265	1.798
7	PSAD	J Resouces Asia Pasifik Tbk	1,689,787,036,000	2,387,515,270,000	0.708
8	SMRU	SMR Utama Tbk	502,905,663,537	216,453,725,247	2.323
9	TINS	Timah Tbk	9,016,657,000,000	6,635,425,000,000	1.359
10	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk	654,029,877,788	363,804,214,265	1.798
Rata-Rata					1.485

Oprasionalisasi Variabel Likuiditas Tahun 2019

(Rupiah)

Data Likuiditas Tahun 2019					
No	Kode	Nama Perusahaan	Total Aktiva Lancar	Total Kewajiban Lancar	Ratio
1	ANTM	Aneka Timbang Tbk	7,665,239,260,000	5,293,238,393,000	1.448
2	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	971,407,339,213	1,430,330,374,800	0.679
3	CKRA	Cakra Mineral Tbk	530,516,406,000	1,590,346,044,000	0.334
4	DKFT	Centra Omega Resources Tbk	945,130,924,768	853,532,680,300	1.107
5	INCO	Vale Indonesia Tbk	8,236,382,000	1,911,728,000	4.308
6	MDKA	Mardeka Copper Gold Tbk	424,428,805,102	285,523,262,923	1.486
7	PSAD	J Resouces Asia Pasifik Tbk	2,394,327,390,000	2,599,633,988,000	0.921
8	SMRU	SMR Utama Tbk	266,422,913,179	233,400,194,285	1.141
9	TINS	Timah Tbk	12,307,055,000,000	11,958,185,000,000	1.029
10	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk	424,428,805,102	654,029,877,788	0.649
Rata-Rata					1.310

Oprasionalisasi Variabel Likuiditas Tahun 2020

(Rupiah)

Data Likuiditas Tahun 2020					
No	Kode	Nama Perusahaan	Total Aktiva Lancar	Total Kewajiban Lancar	Ratio
1	ANTM	Aneka Timbang Tbk	9,150,514,439,000	7,553,261,301,000	1.211
2	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	362,744,240,649	309,088,351,977	1.174
3	CKRA	Cakra Mineral Tbk	124,117,615,157	78,371,288,918	1.584
4	DKFT	Centra Omega Resources Tbk	978,169,356,474	1,030,243,287,633	0.949
5	INCO	Vale Indonesia Tbk	9,743,608,000	2,249,940,000	4.331
6	MDKA	Mardeka Copper Gold Tbk	2,790,321,758,000	2,691,044,384,000	1.037
7	PSAD	J Resouces Asia Pasifik Tbk	2,086,950,908,000	3,448,330,648,000	0.605
8	SMRU	SMR Utama Tbk	155,039,529,753	327,120,710,729	0.474
9	TINS	Timah Tbk	6,557,264,000,000	5,865,165,000,000	1.118
10	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk	362,744,240,649	309,088,351,977	1.174
Rata-Rata					1.366

Lampiran 6. Output Pengelolaan Data

Tabel 4.1

	N	Minimum	Maximum	Mean
NILAI PERUSAHAAN	30	.05	.74	.4378
PROFITABILITAS	30	.00	3.55	.3049
STRUKTUR MODAL	30	.15	2.87	1.1044
LIKUIDITAS	30	.33	4.33	1.3869
Valid N (listwise)	30			

Analisis Statistik Deskriptif

Sumber : Data diolah,2021

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818 ^a	.669	.631	.12421

a. Predictors: (Constant), LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	.811	3	.270	17.532	.000 ^b
	Residual	.401	26	.015		
	Total	1.213	29			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.270	.070		3.839	.001
	PROFITABILITAS	.003	.036	.009	.079	.938
	STRUKTUR MODAL	.208	.038	.689	5.417	.000
	LIKUIDITAS	-.046	.026	-.227	-1.730	.096

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN